

ABSTRAK

Pelaksanaan quality control yang efektif guna mencapai target produksi pada perusahaan air minum isi ulang yang dilakukan pada PT. Dong-Cha, Yogyakarta diperlukan untuk mengetahui apakah penyimpangan kualitas produk telah jauh menyimpang, untuk mengetahui seberapa besar kerusakan produk dan untuk mengetahui kekurangan atau kelemahan dari system pengawasan kualitas yang diterapkan dalam perusahaan yang berhubungan dalam pengendalian mutu produk serta untuk mengetahui faktor-faktor yang menyebabkan terjadinya kerusakan atau penyimpangan standar yang telah ditetapkan oleh SII agar kualitas produk perusahaan tetap bagus sehingga dapat bertahan dan mengembangkan usaha di lingkungan bisnisnya.

Pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan melalui interview (wawancara) dan observasi (pengamatan). Analisis data penelitian yang digunakan adalah metode Quality Control yakni Control Chart yang merupakan suatu grafik yang menunjukkan batas-batas dimana suatu hasil pengamatan masih dapat ditolerir dengan resiko tertentu yang menjamin bahwa proses produksi masih berada dalam keadaan baik. Control Chart juga merupakan grafik suatu karakteristik kualitas yang diukur atau dihitung dari sebuah sampel terhadap jumlah sampel atau waktu.

Setelah melakukan analisis data dengan menggunakan Metode Quality Control dapat disimpulkan bahwa sebagian besar kualitas air minum yang dimiliki PT. Dong-Cha dalam keadaan baik (terkendali). Berbeda halnya dengan hasil uji pada kadar Nitrat yang proporsi kerusakan produknya adalah 47,6 %. Hal ini disebabkan oleh kurangnya kebersihan mesin dan peralatan sehingga menyebabkan tumbuhnya jamur dan bakteri yang bereaksi dengan *hemoglobin* dalam darah sehingga tidak bisa menimbulkan penyakit Kanker dan juga bisa menyebabkan penyakit *bluebabies* pada bayi, karena Nitrat terjadi dari reaksi lanjut Nitrit. Dengan pelaksanaan quality control yang efektif diharapkan dapat memperkecil terjadinya pemborosan, baik waktu, tenaga dan biaya.